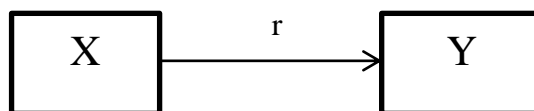


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. Menurut Arikunto (2006, hlm. 51) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Fokus penelitian yang akan diteliti adalah hubungan antara koordinasi mata dan tangan dengan akurasi pukulan jarak jauh pada olahraga woodball. Dalam penelitian ini yang peneliti adalah dengan penelitian korelatif yang akan menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah koordinasi mata dan tangan dan variabel terikatnya (Y) adalah akurasi pukulan jarak jauh. Sebagai gambaran berikut adalah bentuk desain penelitian yang digunakan:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sugiyono, 2013, hlm. 42)

Keterangan:

X : Koordinasi mata dan tangan

Y : Akurasi pukulan jarak jauh

r : Korelasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) mengatakan bahwa, “ Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 14) menjelaskan bahwa,

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik korelasional. Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 4) menjelaskan bahwa, “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.

Alasan peneliti memilih pendekatan deskriptif korelasional karena penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara dua variabel, yaitu antara variabel koordinasi mata dan tangan dengan variabel akurasi pukulan jarak jauh.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 15 orang atlet UKM Woodball UPI. Karena atlet UKM Woodball UPI sudah sering mengikuti banyak kejuaraan dan melakukan latihan yang rutin dengan sistematis dan terukur. Oleh karenanya hal ini dirasa sesuai untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Samping Gymnasium, Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung dan Lapangan

Woodball di Pusat Pendidikan Artileri Medan (PUSDIK ARMED) yang berlokasi di Kel.Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah atlet UKM Woodball UPI Bandung.

b. Populasi

Populasi penelitian adalah semua obyek penelitian yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet UKM Woodball UPI Bandung yang berjumlah 15 orang.

c. Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *total sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas berupa koordinasi mata dan tangan (X) dan Variabel terikat berupa ketepatan/akurasi melakukan pukulan jarak jauh (Y). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 85) “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”. Dari pendapat tersebut karena jumlah populasi kurang dari 30 orang maka dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu menggunakan teknik *sampling jenuh/total sampling*. Sehingga dalam penelitian ini jumlah pengambilan sampel berjumlah 15 orang dari atlet UKM Woodball UPI.

D. Instrumen Penelitian

a. Tes Koordinasi Mata dan Tangan

Pada tes koordinasi mata dan tangan yang diukur adalah kemampuan ketepatan dalam memukul bola pada sasaran yang telah ditentukan. Pada tembok sudah diberi lingkaran yang berdiameter 30 cm sebagai ukuran ketepatan. Sebab, pada olahraga kemampuan koordinasi umumnya ditunjukkan oleh keterampilan ketepatan pada suatu sasaran tertentu (Singer, 1980, hlm. 199). Untuk mendapatkan data koordinasi digunakan tes koordinasi mata dan tangan. Adapun pelaksanaan tes koordinasi mata dan tangan adalah sebagai berikut:

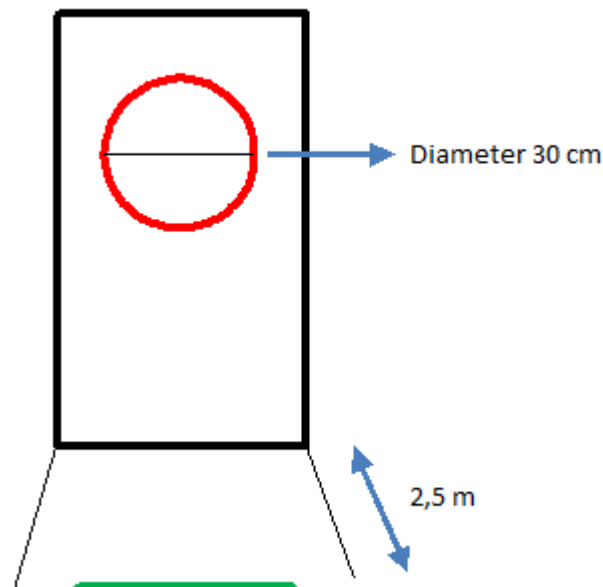
Tes koordinasi mata tangan dilakukan dengan melakukan lempar tangkap bola tenis pada dinding yang sudah diberi target oleh Ismaryati dalam Tatag Efendi, (2011, hlm. 37). Tes ini memiliki validitas sebesar 0,922 dan reliabilitas sebesar 0,835.

Pelaksanaan tes koordinasi mata tangan.

- 1) Bentuk tes : Tes lempar tangkap bola tenis.
- 2) Tujuan : Untuk mengukur koordinasi mata tangan.
- 3) Alat dan fasilitas : Bola tenis, kapur atau pita untuk membuat batas, sasaran dari lingkaran terbuat dari kertas dengan garis tengah 30 cm, meteran dengan ketelitian 1 cm.
- 4) Petunjuk Pelaksanaan : Sasaran ditempatkan di tembok setinggi bahu peserta tes. Peserta berdiri dibelakang garis batas lemparan sejauh 2,5 meter. Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar bola ke arah sasaran dengan menggunakan lemparan ke bawah dan menangkap bola kembali sebanyak 10 kali ulangan, dengan menggunakan salah satu tangan. Peserta diberikan lagi kesempatan untuk melakukan lempar tangkap bola dengan menggunakan salah satu tangan dan ditangkap

oleh tangan yang berbeda sebanyak 10 kali ulangan. Setiap peserta diberi kesempatan untuk melakukan percobaan.

- 5) Penilaian : Skor yang dihitung adalah lemparan yang sah, yaitu lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali, serta pada pelaksanaan lempar dan tangkap bola peserta tidak menginjak garis batas. Sebuah lemparan akan memperoleh skor 1 apabila lemparan tersebut mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar. Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola dengan tangan yang sama dan tangan berbeda.



Gambar 3.2 Dinding Target Tes Koordinasi Mata dan Tangan

Sumber : (Ismaryati dalam Tatag Efendi, 2011, hlm. 37)

Keterangan gambar :

↕ = Jarak garis batas testi melempar

— = Garis batas testi melempar

b. Tes Pukulan Jarak Jauh

Tes pukulan jarak jauh dengan menggunakan lapangan yang diberi skor. Pedoman pengamatan penilaian dan pelaksanaan test keterampilan

pukulan jarak jauh, menurut (Putri Citra Permana Dewi, Sukadiyanto, 2015, hlm. 235) adalah sebagai berikut :

Tujuan : Mengukur keterampilan pukulan jarak jauh

Validitas : 0,830

Realibilitas : 0,905

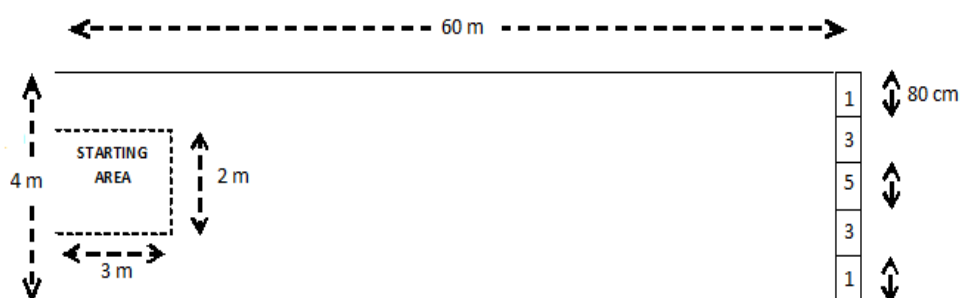
Alat dan fasilitas : Bola, alat pemukul/mallet, lapangan/lintasan

Pelaksanaan :

1. Setiap Testee harus memahami tes pukulan jarak jauh yang akan dilakukan, dengan mendengarkan penjelasan dari pengetes.
2. Tes di mulai, setiap Testee melakukan tes secara bergantian. Di lintasan (*fairway*) tes.
3. Peserta di berikan kesempatan melakukan pukulan jarak jauh sebanyak 3 kali pengetesan

Pengskoran :

1. 5 = hasil pukulan bola berada ditengah- tengah lintasan (*fairway*)
2. 3 = hasil pukulan bola berada samping lintasan (*fairway*), hasil pukulan tidak lurus
3. 1 = hasil pukulan bola tidak lurus dan bola berada di sisi garis OB (*Out of Boundary*) berada ditengah- tengah lintasan (*fairway*)
4. 0 = hasil pukulan bola keluar dari lintasan (*fairway*) atau OB (*Out of Boundary*)

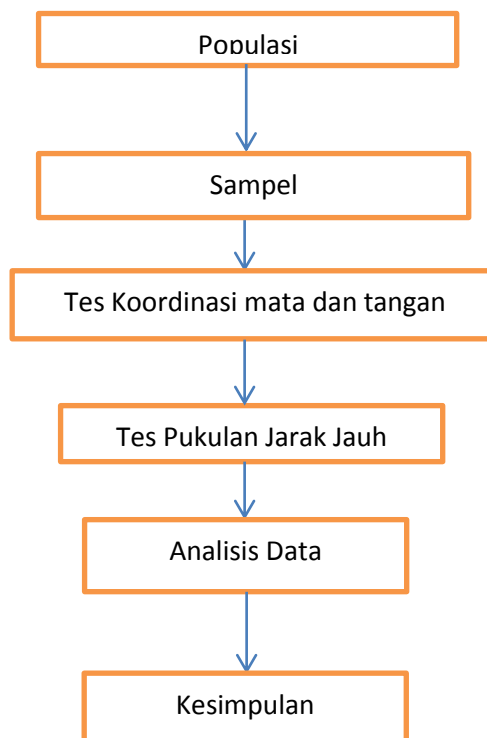


Gambar 3.3 Tes Pukulan Jarak Jauh

Sumber : (Putri Citra Permana Dewi, Sukadiyanto, 2015, hlm. 235)

E. Prosedur Penelitian

Dalam memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya peneliti menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah peneliti buat. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.4 Prosedur Penelitian

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Berikut analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Setelah data dari tes koordinasi mata dan tangan dan tes pukulan jarak jauh terkumpul, langkah pertama adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik.
2. Analisis pertama yaitu analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui nilai Mean, Median, Maximum dan Minimum dari masing-masing variabel.
3. Analisis uji Normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, data yang diperoleh berdistribusi normal maka di olah menggunakan rumus Pearson Korelasi atau produc Moment, dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan analisis uji non-parametrik. Alasan penulis menggunakan korelasi Product momen adalah koefisien ini mengukur keeratan hubungan diantara hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate).
5. Setelah angka korelasi didapat, maka bagian kedua dari output SPSS adalah menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan kedua variabel.
6. Setelah prosedur diatas telah ditempuh maka dilanjutkan dengan penghitungan regresi yaitu dengan menggunakan Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan koordinasi mata dan tangan terhadap akurasi pukulan jarak jauh pada cabang olahraga woodball.
7. Selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian dari semua data yang diolah menggunakan program SPSS versi 21.